

INTISARI

Film merupakan salah satu media komunikasi massal yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan atau tujuan. Komunikasi yang terjadi dalam film tersebut juga menunjukkan adanya unsur budaya. Oleh karena itu, film juga dapat dijadikan sebagai media dalam mempelajari suatu budaya. Hal tersebut juga berlaku dalam film Korea *Miss Granny* dan salah satu film *remake*-nya yaitu film *Sweet 20* asal Indonesia. Adanya persamaan cerita dan keunikan tersendiri pada film Korea *Miss Granny* dan film Indonesia *Sweet 20* membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai budaya yang ada dalam kedua film tersebut.

Tugas Akhir ini yang memiliki judul “Perbandingan Unsur Budaya dalam Film Korea *Miss Granny* dan Film Indonesia *Sweet 20*” yang membahas mengenai perbandingan budaya yang terlihat melalui adanya penyesuaian unsur budaya film *remake* Indonesia *Sweet 20* terhadap film aslinya, *Miss Granny*. Perbandingan dalam penelitian ini dapat dicapai dengan mengetahui perbedaan serta persamaan unsur budaya Korea dan Indonesia yang dapat ditemukan dalam film *Miss Granny* dan film *Sweet 20*. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagai media hiburan, kedua film tersebut juga mampu memberikan pelajaran mengenai etika, moral dan kebiasaan dalam budaya Korea dan budaya Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meminimalisir terjadinya *culture shock* dan membawa kesadaran kepada pembaca untuk saling memahami terhadap sesama meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi pada film secara keseluruhan, mengumpulkan potongan adegan pada film yang menunjukkan unsur budaya masing-masing negara, kemudian menganalisisnya menjadi sebuah perbandingan. Penelitian ini hanya membahas unsur budaya yang termasuk dalam kategori bahasa, kepercayaan, kesenian, kemasyarakatan, makanan, dan budaya populer.

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan unsur budaya Korea dan Indonesia melalui bahasa, hari raya, upacara kematian, arsitektur bangunan, baju tradisional, musik tradisional, kemasyarakatan, makanan, sauna dan budaya minum. Persamaan unsur budaya yang ditayangkan melalui kedua film mampu ditemukan pada pandangan masyarakat terhadap karir sebagai musisi, pentingnya menghormati orang tua, patriarki, pola pemberian nama seseorang, dan budaya menonton drama. Adanya perbedaan unsur budaya tidak merubah inti jalan cerita film. Sementara melalui persamaan unsur budaya yang terlihat justru ikut mendorong jalan cerita film *remake* untuk semakin menyerupai film aslinya.

Kata kunci: budaya Korea, budaya Indonesia, film, *remake*

ABSTRACT

Movie is one of the mass media to deliver messages or purposes. Not only that but cultures also can be found in the communication that happens in the movies. Therefore, movies can be used as a medium to gain more knowledge about cultures. This also can be applied to Korean movies *Miss Granny* and its remake called *Sweet 20* from Indonesia. The similarity between the two stories and the uniqueness that come from the cultures in each movie are the reasons why this topic is interesting and worth to be studied more.

The Final Project titled “*Cultural Comparison between Korean Movie Miss Granny and Indonesian Movie Sweet 20*” is a comparative study between Korean and Indonesian cultures in both movies as the results of cross-cultural adaptation of movie remake *Sweet 20* towards the original one, *Miss Granny*. This comparison can be achieved by identifying the differences and similarities between Korean and Indonesian cultures in *Miss Granny* and *Sweet 20*. From this research, we can learn that the two movies not only function for entertainment purposes but can also be a tool to gain more knowledge about ethics, lessons, and habits in Korean and Indonesian cultures. The writer hopes that the results from this research could minimize the effect of culture shock and bring awareness to the readers to be more understanding towards each other even with different backgrounds. The design used in this research is the descriptive qualitative method that was conducted by observing the entire movie, compiling some scenes that shows the countries’ own cultures, and then analyzing it into a comparison. This research only using six cultural categories including language, belief, art, society, cuisine, and popular culture.

Based on the results of this research, the difference between Korean and Indonesian cultures as observed in the movies listed into language, celebration day, funeral ritual, architecture structure, traditional clothes, traditional music, society, cuisine, sauna, and drinking culture. The similarities in both cultures also can be found in people's carrier as a musician, the importance of respecting the elders especially parents, patriarchy, pattern to give someone’s name, and watching dramas. As stated earlier, there can be some cultural differences, but it doesn't deviate the storyline of the remake movie from the main plot of the original movie. On the contrary, the similarities emphasize the resemblance from the main plot of the original.

Keywords: Korean culture, Indonesian culture, movie, remake

초록

영화는 어떤 목적을 가지고 많은 사람에게 메시지는 전달하는 대중 매체 중 하나이다. 또한 영화 속에서 일어나는 의사소통을 통해 몇몇 문화들을 찾을 수 있다. 관객들은 영화를 보면서 문화적인 내용도 알 수 있기도 한다. 마찬가지로 <수상한 그녀>와 인도네시아 리메이크 <스윗 20>에 나타난 문화적 내용도 알 수 있다. 같은 줄거리라도 문화적 조정이 있기 때문에 리메이크와 원작 영화는 비슷하면서도 각각의 분위기와 독특함을 제공한다. 그래서 이 논문의 주제에 알릴 수 있는 기회가 생겼다

‘한국 원작 영화 <수상한 그녀>와 인도네시아 리메이크 <스윗 20>에 나타난 문화 비교’라는 제목의 최종 프로젝트는 리메이크 영화와 원작 영화에 나오는 인종 문화를 비교하는 연구이다. 이 연구는 <수상한 그녀>에서의 한국 문화와 <스윗 20>에서의 인도네시아 문화의 차이점과 공통점을 알아내는 것을 목표로 한다. 이 논문은 두 영화가 재미있게 볼 수 있을 뿐만 아니라 한국 문화와 인도네시아 문화에 포함되는 윤리, 도덕, 습관과 같은 인식들도 배울 수 있다. 이 논문 결과에서는 독자분들에게 문화 충격 상황을 최소화할 수 있고 서로 다른 문화 배경으로도 더 이해하게 되길 바란다. 이 최종 프로젝트는 질적 연구 방법을 바탕으로 영화 전체를 관찰하면서 각 나라가 보여주는 문화를 묘사하는 장면을 모으고 문화를 비교, 분석하는 것이다. 이 연구에 나타난 문화점은 언어, 믿음, 예술, 사회, 음식, 대중문화 등 6 가지로만 분석하였다.

이 연구의 결과에 따라 관찰된 두 영화의 차이는 언어, 명절, 장례식, 집의 건축, 전통 의상, 전통 음악, 사회, 음식, 찜질방, 술을 마시는 문화로 발견할 수 있다. 반면 각 나라 문화의 공통점은 부모를 존중하는 중요성등, 뮤지션이란 직업, 가부장제, 성함을 주는 패턴, 드라마를 즐기는 문화로 들 수 있다. 언급했듯이 문화적 차이가 있을 수도 있지만, 리메이크 영화의 줄거리가 원작의 본 줄거리를 크게 벗어나지 않았다. 반대로 분석한 공통점은 오히려 원작의 주요 줄거리와 유사성을 강조한다.

키워드: 한국 문화, 인도네시아 문화, 영화, 리메이크